

PERBEDAAN KONSUMSI SUPLEMEN SERAT BERDASARKAN PENGETAHUAN GIZI TENTANG SERAT DAN UANG SAKU PADA MAHASISWA (STUDI DI KEL.SUMURBOTO, KEC.BANYUMANIK, KOTA SEMARANG TAHUN 2004)

SRI PUJI ASTUTI -- E2A302167  
(2004 - Skripsi)

Pengetahuan, status ekonomi, dan kebiasaan makan akan mempengaruhi konsumsi serat. Pengetahuan dan uang saku mahasiswa merupakan faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas makanan. Untuk mengetahui perbedaan konsumsi suplemen serat berdasarkan pengetahuan gizi tentang serat dan uang saku pada mahasiswa. Penelitian ini survey analitik dengan rancangan kasus kontrol, sampel untuk kasus 82 responden dan kontrol 82 responden dengan perbandingan kasus : kontrol= 1:1.

Nilai pengetahuan gizi pada kelompok kasus minimum 7 dan maksimum 19 dengan rata-rata 12,35. Nilai pengetahuan gizi pada kelompok kontrol minimum 8 dan maksimum 19 dengan rata-rata 12,57. Uang saku pada kelompok kasus rata-rata Rp 311.600,00 dari mimimum Rp 100.000,00 sampai Rp 750.000,00. Untuk uang saku kelompok kontrol Rp 313.720,00 dari Rp 90.000,00 sampai Rp 900.000,00. Uji Chi Square pengetahuan gizi  $p= 0,042$  dan  $OR= 0,4991$  dengan niali signifikansi 95%. Untuk uang saku  $p= 0,871$  dan  $OR=1,1108$  dengan nilai signifikansi 95%.

Hasil uji statistik ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi suplemen serat dan tidak ada hubungan uang saku dengan konsumsi suplemen serat. Berdasarkan hasil di atas maka penulis menyarankan dalam mengambil keputusan mengkonsumsi suplemen serat sebaiknya konsumen memperhatikan berbagai aspek gizi yang berkaitan dengan kebutuhan gizi dalam tubuhnya. Dan produsen harus memberi informasi yang jelas tentang manfaat dan kiat sehat mengkonsumsi suplemen serat dengan kegiatan promosi dan layanan konsumen.

**Kata Kunci:** Pengetahuan gizi, uang saku, suplemen serat

THE DIFFERENT FIBROUS SUPPLEMENT CONSUMPTION IS BASED ON  
KNOWLEDGE OF NUTRITION AND POCKET MONEY TO THE STUDENT  
(STUDY IN SUMURBOTO, BANYUMANIK, SEMARANG 2004)

*Knowledge, the status of economic, and eating behavior will relate fibrous consumption. Knowledge and pocket money are a factor that base on choosing quality and quantity of food nutrition. This research aims to recognize the different fibrous supplement consumption based on knowledge of nutrition and pocket money to the student. This is analytic survey using case control research approach, and Chi Square as the test. Samples utilized are the student, 82 respondents are case and 82 respondents are control with the ratio of case of case : control=1:1.*

*The average test result to the case group for inadequate nutrition knowledge 12,35 is that rate 7 to 19, while inadequate control group 12,57 is than rate 8 to 19. The pocket money average test to the case group Rp 311.650,00 of the rate Rp 100.000,00 to Rp 700.000,00. Meanwhile, the average of the control group is Rp 313.720,00 of rate Rp 90.000,00 to Rp 900.000,00. The Chi square test has a meaning relationship between nutrition knowledge and fibrous supplement consumption of the student,  $p= 0,042$  and  $OR= 0,4991$  with significant value 95%. And there is no meaning correlation between pocket money and fibrous supplement consumption of student,  $p= 0,871$  and  $OR= 1,1108$  with significant value 95%. Base on the result above, the writer advise that decision making of consuming fibrous supplement should observe numbering aspects relating to the nutrition need in the body and producers ought to give clear information about benefit and healthy advice of consuming fibrous supplements through promotion activity and customer service.*

*Keyword: nutrition knowledge, pocket money, fibrous supplement*